

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Pada pelaksanaan penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penggunaan penelitian kualitatif adalah prosedur yang menghasilkan sebuah data deskriptif yang berbentuk ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari subyek itu sendiri.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif bertujuan untuk lebih mengenal obyek yang akan diteliti, melalui pengamatan peserta (*participat observation*), dan dokumen pribadi (*personal document*), dan termasuk wawancara terstruktur. Melalui proses ini peneliti lebih mengetahui karakteristik yang diambil lebih optimal dan dalam mengungkapkan data secara teoristik.

Menurut sugiyono, “penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara trigulasi (gabungan), analisis data bersifat induksi/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.”⁴⁰

Menurut moleong, penelitian kualitatif ialah penelitian yang bertujuan untuk memahami gambaran fenomena real di lapangan yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. Secara holistik dilakukan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (bandung: alfabeta cv, 2015), 21

alamiah”.⁴¹ Sehingga tujuan dalam penelitian ini adalah menggambarkan data empiris yang secara real dibalik fenomena yang ada secara rinci dan mendalam.

Pendekatan ini dilakukan dengan sistematis dan intensif agar memperoleh data mengenai studi tentang pengelolaan arsip di suatu sekolah. Pendekatan kualitatif digunakan oleh peneliti untuk mengungkapkan daya deskriptif dari informasi yang peneliti lakukan, rasakan dan yang peneliti alami terhadap fokus penelitian.

Menurut Nana Sudjana pendekatan penelitian deskriptif adalah penelitian yang menampilkan datanya berupa kata-kata (bukan angka-angka, yang berasal dari wawancara, catatan, laporan, dokumen) atau penelitian yang mengutamakan pendiskripsian dengan analisis peristiwa atau proses sebagaimana adanya dalam lingkungan yang alami untuk memperoleh makna yang mendalam dari hakekat tersebut.

Dalam proses penelitian ini, peneliti ingin menggambarkan situasi atau kejadian. Data yang dikumpulkan semata-mata bersifat deskriptif, jadi tidak menggambarkan mencari penjelasan, menguji hipotesis, membuat prediksi, maupun mempelajari implikasi. Dalam penelitian ini berupa data deskriptif dalam bentuk kata tertulis atau lisan dan hal-hal lain ialah mendeskripsikan secara terperinci tentang gejala dan fenomena sosial yang diteliti yaitu mengenai pengelolaan arsip sebagai pendukung tertib administrasi di SMK Al-Huda Kota Kediri.

⁴¹ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 6

B. Kehadiran Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti sebagai instrumen penelitian dimaksudkan sebagai pewawancara dan pengamat, sebagai pewawancara, peneliti akan mewawancarai kepala sekolah, kepala sub TU, pegawai TU, dan *user*/pengguna yang berkaitan dengan sistem pengelolaan arsip. Sebagai pengamat (*Observer*), peneliti mengamati proses kegiatan yang berkaitan dengan sistem pengelolaan arsip di sekolah SMK Al-Huda Kota Kediri.

Jadi dalam penelitian ini, peneliti sebagai observer, pengumpul data, penganalisis data dan sekaligus pelapor hasil penelitian. Pada penelitian kualitatif, peneliti sebagai human instrumen, yang berfungsi menerapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁴²

C. Lokasi Penelitian

Pemilihan lokasi sekolah agar sesuai dengan yang diharapkan tentu tidak lepas dari berbagai pertimbangan. SMK Al-Huda merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan Kelompok Teknologi dan Industri berlokasi di JL. Masjid AL-Huda No. 196 Kota Kediri. Satu-satunya SMK Swasta di Jawa Timur yang mendapatkan pengakuan Sekolah Berstandart Nasional (SSN) dan Ter-Setifikasi ISO 9001 : 2008. Sebagai lembaga pendidikan kejuruan kelompok teknologi yang berwawasan ketaqwaan dan lingkungan mengutamakan keunggulan dalam pendidikan dan pelatihan, mengacu pada kurikulum standar nasional dengan melaksanakan sistem manajemen berbasis sekolah Adaptasi, fleksibel, dan

⁴² Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2015), 8.

berwawasan global Realistis dalam pengambilan keputusan berdasarkan analisis kebutuhan dan pengembangan.

Kebijakan Mutu SMK Al Huda Kota Kediri, yaitu sebagai lembaga pendidikan kejuruan kelompok teknologi yang berwawasan ketaqwaan dan lingkungan, mengutamakan keunggulan dalam pendidikan dan pelatihan, mengacu pada kurikulum standar nasional dengan melaksanakan sistem manajemen berbasis sekolah Adaptasi, fleksibel, dan berwawasan global, dan Realistis dalam pengambilan keputusan berdasarkan analisis kebutuhan dan pengembangan. Penerapan pembelajaran berbasis TIK pada sepuluh mata pelajaran, penerapan pembelajaran dengan sistem *door to door* dalam penerapan karakter bangsa melalui kegiatan ekstrakurikuler. Sekolah ini memiliki 6 jurusan peminat, yaitu: 1) Teknik Instalasi Tenaga Listrik 2) Teknik Pemesinan, 3) Teknik Kendaraan ringan, 4) Teknik Sepeda Motor 5) Teknik Komputer dan Jaringan, dan 6) Multimedia.

Deskripsi Singkat SMK Al-Huda Kota Kediri

Berdiri sejak 15 Juli 1988 dengan nama Sekolah Teknologi Menengah (STM). Berada dibawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Al-Huda Kota Kediri. Berganti nama menjadi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kelompok Teknologi dan Industri. SMK Al-Huda Kediri, salah satu Sekolah Menengah Kejuruan Kelompok Teknologi dan Industri berlokasi di JL. Masjid Al-Huda No. 196 Kediri provinsi Jawa Timur. Satu-satunya SMK Swasta di Jawa Timur yang mendapatkan pengakuan Sekolah Berstandar Nasional (SSN)

Pengembangan peranan SMK sebagai Career Center, secara sinergis harus dapat mendorong peningkatan mutu layanan Pendidikan Reguler, khususnya

dalam peningkatan kualitas pembelajaran maupun kerjasama dengan dunia kerja dan dunia usaha/industri.

SMK Al-Huda Kota Kediri menyadari dimasa yang akan datang dunia semakin transparan, komputer dan internet sudah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari. Website sekolah ini diharapkan dapat membantu memberikan informasi kepada seluruh masyarakat tentang keberadaan sekolah dan ditargetkan dapat memberikan informasi yang menyeluruh tentang berbagai yang ada di lingkungan SMK Al-Huda Kota Kediri

Visi Misi dan Tujuan SMK Al-Huda Kota Kediri

a. Visi SMK Al-Huda Kota Kediri

Terwujudnya lembaga pendidikan yang unggul, profesional, berprestasi dan berwawasan IMTAQ

b. Misi SMK Al-Huda Kota Kediri

1. Menyelenggarakan diklat/pembelajaran sesuai dengan kebutuhan masyarakat
2. Mengembangkan kompetensi peserta didik sesuai dengan standar pendidikan nasional
3. Menghasilkan tamatan yang bertaqwa dan profesional dalam bidangnya

c. Tujuan SMK Al-Huda Kota Kediri

1. Mewujudkan lembaga pendidikan kejuruan yang bermutu
2. Menerapkan manajemen sekolah yang efektif dan efisien
3. Menghasilkan sumber daya manusia yang beretos kerja tinggi
4. Mengangkat keunggulan lokal sebagai modal daya saing tamatan

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh. Dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi tiga, yaitu: *person*, *palce*, dan *paper* berikut penjelasannya:

1. *Person* (Orang)

Person atau orang, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara dan jawaban tertulis. Dalam pengertian tersebut sumber data diperoleh dari kepala sekolah, kepala TU, staff TU

2. *Place* (tempat/lokasi)

Place, yaitu sumber data yang menyajiikan tampilan keadaan diam dan bergerak. Sumber data ini dapat memberikan gambaran situasi, keadaan, kondisi, serta lingkungan yang berkaitan dengan masalah yang hendak dibahas dalam penelitian. Kemudian, place atau lokasi penelitian berada di SMK Al Huda beralamat di Jl. Masjid Al Huda no 196 Kecamatan Kota, Kota Kediri.

3. *Paper* (Kertas/Simbol)

Paper, yaitu sumber data yang menyajikan data-data berupa huruf, angka, gambar, dan simbol-simbol yang lain. Data dalam penelitian ini meliputi banyak hal, seperti dokumen-dokumen yang menunjang penelitian, foto kegiatan, dan data-data yang menunjang penelitian yang berkaitan dengan pengelolaan arsip dalam mendukung tertib administrasi.

Data yang dikumpulkan dihubungkan dengan fokus penelitian yaitu fungsi Pengorganisasian, Prosedur penyimpanan arsip, upaya-upaya untuk mengatasi kendala-kendala dalam penyimpanan arsip. Data adalah hasil pencatatan peneliti,

baik yang berupa fakta ataupun angka. Dalam penelitian ini, data diperoleh dari sumber data sekunder dan sumber data primer.

- a. Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh dan dikumpulkan langsung di SMK Al-Huda Kota Kediri.
- b. Data sekunder adalah sumber data yang secara tidak langsung yang diperoleh melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Dalam sumber data sekunder ini, penelitian diambil dari buku penjang dan data hasil observasi yang berkaitan dengan penelitian.

menurut lofland dalam meleong “*dalam penelitian kualitatif, yang menjadi sumber data utama adalah Sumber kata-kata, dan tindakan, selebihnya ialah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain*”. Adanya fokus dan keterbatasan penelitian, maka jenis data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua, yaitu data utama dan pendukung”. Dalam penelitian ini yang berperan dalam data utama adalah orang-orang yang terlibat langsung atau informan dalam kegiatan sebagai subjek penelitian. Orang yang terlibat langsung atau informan ini adalah selaku subyek penelitian yang dimintai sumber data seperti dari ucapan dan tingkah laku berkaitan dengan penataan arsip yang dilakukan oleh kepala seksi kearsipan, seksi kearsipan dan staf-staf petugas arsip dibagian tata usaha SMK Al-Huda Kota Kediri. sedangkan data pendukung adalah dokumen-dokumen resmi yang ada di tata usaha SMK AL-Huda kota kediri.

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahapan dalam proses penelitian dan sifatnya mutlak untuk dilakukan karena data merupakan fenomena yang diteliti, sehingga membantu kita untuk menarik satu kesimpulan dari objek atau fenomena yang diteliti. Metode dalam pengumpulan data yang digunakan pada penelitian di SMK Al-Huda Kota Kediri adalah dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

1) Wawancara

Menurut Sugiyono Wawancara adalah, “pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide dengan melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna didalam suatu topik tertentu”. Penerapan teknik ini dalam penelitian adalah berupa *interview* terhadap informan.⁴³ Wawancara dilakukan untuk mencari data-data dalam pengelolaan arsip sebagai pendukung tertib administrasi di SMK Al-Huda kota Kediri. Metode tersebut untuk memperoleh data dengan cara mengajukan pertanyaan kepada Kepala Sub Bagian Tata usaha, Penanggung Jawab Arsip/ Petugas Arsip, Pengguna Arsip.

2) Observasi

Menurut Sukmadinata Observasi (*obsevation*) atau pengamatan ialah, “teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (bandung: alfabeta cv, 2013), 231

terhadap kegiatan yang sedang berlangsung”.⁴⁴ metode observasi ini dapat dilakukan di bagian tata usaha SMK Al-Huda Kota Kediri.

3) Dokumentasi

Peran dokumensi ini sebagai penunjang data hasil wawancara dan observasi, digunakan untuk memperoleh data atau informasi, misalnya mengenai podil gambaran umum tata usaha SMK Al-Huda Kota Kediri, teknik dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengancara mengambil data dan arsip. Menurut Suharsimi Metode dokumentasi ialah “Mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, buku, surat, transkip, majalah, prasasti, notulen rapat, atau nilai”.⁴⁵

Berikut tabel dalam pengumpulan data :

No	Indikator	Sub Indikator	Deskripsi	Sumber Data
1	Perencanaan arsip	Perencanaan dalam pengelolaan arsip	Perencanaan awal dalam arsip	
2	Pengorganisasian pengarsipan	Sistem penyimpanan pengorganisasian arsip dan kepegawaian arsip	1. Sistem penyimpanan arsip 2. Pegawai pengelola arsip 3. Pengalaman pegawai arsip dalam mengelola arsip 4. Petugas yang bertanggung jawab dalam melaksanakan pengelolaan arsip.	Petugas Kearsipan (P.KA) Kepala Sub Bagian Tata Usaha (K.S.B.TU) Pengguna Arsip (PA)
3	a. Prosedur pengelolaan penyimpanan arsip	Jenis sistem penyimpanan	1. Jenis sistem penyimpanan yang digunakan di SMK Al huda kota kediri 2. Pedoman sistem penyimpanan di SMK Al-huda kota kediri	

⁴⁴ Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2015),

⁴⁵ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Paktik* (Jakarta : Rineka Cipta, 2015)

			3. Kelebihan dan kekurangan sistem penyimpanan arsip.	
		Penyimpanan arsip	1. Alur penerimaan dan pencatatan arsip yang disimpan 2. Proses penyimpanan arsip. 3. Penggunaan buku agenda pada penyimpanan arsip.	
		Pemakaian arsip	Proses pemakaian arsip.	
		Peralatan dan perlengkapan arsip pemeliharaan dan perawatan arsip	1. Jenis peralatan dan perlengkapan yang digunakan dalam pengelolaan arsip. 2. Pemenuhan kebutuhan dengan peralatan dan perlengkapan arsip yang ada	
		Pemindahan arsip	1. Prosedur pemindahan arsip.	
		Pemusnahan arsip	1. Prosedur pemusnahan arsip dengan pedoman arsip.	
4	2. Kendala dan upaya	Kendala dan upaya dalam Pengelolaan penyimpanan arsip	1. Pengelolaan penyimpanan arsip 2. Tempat penyimpanan 3. Peralatan dan perlengkapan arsip 4. SDM 5. Penyusutan arsip	

F. Analisis Data

Analisis data adalah poses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Dalam proses analisis data

dimulai dengan melakukan menelaah seluruh data yang tersedia di berbagai sumber seperti wawancara, pengamatan yang telah ditulis didalam catatan lapangan, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya. Tahap analisis data ini dilakukan selama dan setelah pengumpulan data. Analisis data ini dilakukan secara induktif, analisis induktif digunakan karena beberapa alasan.

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono, mengemukakan bahwa, “Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification*”.⁴⁶

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Menurut Sugiyono, Reduksi data diartikan sebagai proses dalam berfikir yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.⁴⁷ Setelah peneliti mendapatkan data yang diinginkan, peneliti segera melakukan menganalisis dan mereduksi data-data yang tidak diperlukan. Dalam melakukan reduksi ini. Peneliti harus mereduksi data disesuaikan dengan fokus dan rumusan masalah.

b. Penyajian Data (*Display*)

Menurut Miles dan Huberman, “*penyajian data ialah sekumpulan informasi yang tersusun memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan*”. Dalam melakukan penelitian kualitatif yang valid adalah melakukan penyajian data setelah data direduksi.

c. Menarik Kesimpulan/Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Verifikasi data ialah langkah terakhir dalam analisis data yang berupa penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang dikemukakan di awal masih

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (bandung: alfabeta cv, 2015),246

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (bandung: alfabeta cv, 2015), 249

bersifat sementara dan masih dapat berubah seiring penelitian berlangsung. Semua data yang telah dikumpulkan, direduksi, dan disajikan, maka dibuat verifikasi. Jika tidak ada tambahan atau perubahan data selama penelitian, berarti verifikasi tersebut tidak berubah sehingga kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang valid dan konsisten, serta dapat dipertanggung jawabkan.⁴⁸

Penjelasan langkah-langkah tentang analisis data diatas pada penelitian kualitatif sangat berkaitan dan mempengaruhi. Pertama-tama peneliti terjun kelapangan untuk melakukan tahaan penelitian yang disebut dengan tahap pengumpulan data. Dalam memperoleh data yang banyak diperoleh dari wawancara dan observasi, maka diadakan reduksi data. Setelah melakukan direduksi kemudian diadakan penyajian data untuk menampilkan gambaran keseluruhan hasil penelitian. Setelah langkah tersebut adalah diadakan penarikan kesimpulan, ini adalah langkah terakhir dari analisis data. Langkah terakhir yaitu diadakannya penarikan kesimpulan atau verifikasi, sehingga menghasilkan penelitian yang valid, konsisten dan dapat dipertanggungjawabkan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, pengecekan keabsahan data menggunakan teknik trigulasi yang digunakan untuk pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data tersebut.

Teknik triangulasi yang peneliti gunakan adalah teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber lainnya. Dalam penelitian ini yang dilakukan yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.

⁴⁸ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, Dan Fokus Groups Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), 350

Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data secara terus-menerus mengenai pengelolaan arsip yang sesuai dengan sumber, metode, dan teori. Mengenai perencanaan pengelolaan arsip peneliti mengambil sumber data yaitu Kepala Sub Bagian Tata Usaha SMK Al-Huda Kota Kediri, petugas kearsipan sebagai sumber utama. Dilihat secara keseluruhan triangulasi penelitian ini dilakukan dengan metode mencocokkan, yaitu membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil data wawancara, dan membandingkan hasil wawancara dengan dokumen terkait.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahap, yaitu tahap sebelum lapangan, tahap selama lapangan, dan tahap analisis data.

1. Tahap sebelum di lapangan

Penelitian sebelum terjun dilapangan, peneliti menyusun rancangan penelitian seperti memilih lapangan penelitian, mengurus perijinan, menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian dan persoalan etika penelitian. Pada tahap ini, peneliti memilih di SMK Al-Huda Kota Kediri sebagai obyek untuk penelitian, kemudian meminta perijinan pada pihak jurusan untuk memudahkan proses awal dalam melakukan penelitian.

2. Tahap selama di lapangan

Penelitian selama di lapangan, peneliti berusaha mencari dan mengumpulkan data-data baik data primer ataupun data sekunder yang di peroleh dari informan dan dokumen. Setelah itu, data tersebut digunakan untuk menjelaskan objek dari fokus penelitian yang telah ditentukan oleh peneliti.

3. Tahap analisis data

Tahap terakhir adalah tahap analisis data, yang mana tahap ini peneliti menyusun hasil penelitian, di tulis secara sistematis sesuai dengan peraturan yang telah di tentukan. Pada tahap ini peneliti harus cermat dan teliti dalam menganalisis data sehingga akan di peroleh hasil yang baik.